

PENGARUH INKUBASI CAIRAN RUMEN KERBAU SEBAGAI SUMBER ENZIM TERHADAP RANSUM AYAM BROILER

Nova Mariana Dalimunthe*, Agus Budiansyah dan Resmi

Fakultas Peternakan, Universitas Jambi

*Korespondensi email: novamarrianadalimunthe1198@gmail.com

Abstrak. Pakan merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan dalam usaha peternakan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari cairan rumen dengan persentase yang berbeda dan waktu inkubasi yang berbeda terhadap ransum ayam broiler fase starter dan finisher. Penelitian ini dilakukan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pola factorial. Faktor pertama adalah taraf cairan rumen kerbau dalam inkubasi bahan pakan terdiri dari enam (6) taraf perlakuan dan faktor kedua adalah waktu inkubasi sehingga terdapat 12 perlakuan, setiap perlakuan diulang sebanyak 2 kali ulangan. Bahan pakan yang diuji adalah dedak halus, jagung, ransum ayam broiler periode starter dan finisher. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BO dan Glukosa pada ransum starter maupun finisher tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap waktu, taraf dan interaksi antara keduanya. SK ransum starter berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap waktu dan interaksi antar keduanya. SK ransum finisher berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap waktu. Kesimpulan penelitian ini yaitu semakin lama inkubasi cairan rumen maka akan semakin menurun kadar SK ransum ayam broiler.

Kata Kunci: bahan organik, cairan rumen, glukosa, serat kasar

Abstract. Feed is one of the factors that can support the success of animal husbandry. The purpose of this study was to determine the effect of rumen fluid with different percentages and different incubation times on starter and finisher phases of broiler rations. This research was conducted using a completely randomized design (CRD) with a factorial pattern. The first factor is the level of buffalo rumen fluid in the incubation of feed ingredients consisting of six (6) treatment levels and the second factor is the incubation time so that there are 12 treatments, each treatment is repeated 2 times. The feed ingredients tested were fine bran, corn, broiler ration for starter and finisher period. The results showed BO and glucose in the starter and finisher ration had no significant effect ($P > 0.05$) on time, level and the interaction between the two. The SK starter ration had a significant effect ($P < 0.05$) on time and the interaction between the two. The SK finisher ration significantly ($P < 0.05$) on time. The conclusion of this study is that the longer the incubation of the rumen fluid, the lower the SK levels of broiler chicken rations.

Keywords: crude fiber, glucose, organic matter, rumen fluid